

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi komputer yang semakin berkembang telah menciptakan keadaan yang menuntut serba terkomputerisasi, Ilmu Pengetahuan dari teknologi juga telah merubah cara hidup sebagian besar warga Indonesia. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi khususnya mekanisme input dan mekanisme output. Klinik merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan masyarakat yang kompleks. Kompleksitas pada klinik kesehatan muncul karena pelayanan yang ada di klinik menyediakan berbagai macam pelayanan kesehatan pada pasien.

Klinik Mitra Sandona yang berlokasi di Jl. Dr. Sutomo No. 85 Padang - Sumatera Barat salah satu badan usaha jasa yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum yang berkedudukan di Padang – Sumatera Barat umumnya. Diketahui bahwa saat ini sistem informasi yang diterapkan pada Klinik Mitra Sandona masih tergolong manual, seperti penulisan data pasien baru, penanganan rekam medis pasien, data obat dan sebagainya, yang masih menggunakan media alat tulis. Adapun masalah yang sering terjadi, petugas sering kesulitan dalam mencari data pasien, kesulitan mencari data rekam medis pasien, data obat yang tidak sesuai dengan data yang ditulis dalam buku. Setiap pelayanan medis dicatat dan disimpan secara konvensional. Sistem pencatatan dan penyimpanan konvensional yang dimaksudkan yaitu suatu sistem pencatatan manual dengan menggunakan kertas rekam medis pasien, sehingga

proses pengolahan data rekam medis menjadi terlambat. Dari proses tersebut menurut penulis pencatatan rekam medis saat ini kurang efektif dan efisien karena proses pencarian kertas rekam medis sering memakan waktu, penyimpanan data rekam medis pasien di kertas terbatas, dan kertas rekam medis pasien dapat hilang, termasuk di bagian registrasi pasien.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penjelasan diatas, maka penulis mencoba membangun Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masalah yang ada pada Klinik Mitra Sandona, maka penulis menetapkan judul. **“Sistem Informasi Klinik Berbasis Jaringan Komputer Pada Klinik Mitra Sandona dengan Metode Rapid Application Development (RAD) menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MYSQL”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang sedang dihadapi sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi klinik berbasis jaringan komputer dapat digunakan untuk mempermudah staff admin dalam melakukan rekam medis data pasien dengan waktu yang relatif singkat.
2. Bagaimana sistem informasi klinik berbasis jaringan komputer dapat digunakan untuk mempermudah admin/karyawan dalam membuat laporan data pasien, data dokter, data poliklinik, data obat dan rekam medis.
3. Bagaimana bahasa pemrograman PHP dapat diaplikasikan untuk sistem informasi klinik berbasis jaringan komputer pada Klinik Mitra

Sandona dengan Metode *Rapid Application Development*.

4. Bagaimana *Database MySQL* digunakan dalam merancang sistem informasi klinik berbasis jaringan komputer pada Klinik Mitra Sandona.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan masalah diperlukan untuk memberikan batas dari berbagai pendapat yang ada, adapun batasan masalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan adalah metode *Rapid Application Development*
2. Sistem informasi klinik ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL

1.4 Hipotesa

Dari permasalahan yang telah penulis kemukakan pada rumusan masalah diatas, dapat diambil suatu dugaan sementara yaitu :

1. Diharapkan sistem informasi klinik berbasis jaringan komputer dapat membantu staff admin dalam melakukan rekam medis data pasien.
2. Diharapkan sistem informasi klinik berbasis jaringan komputer dapat mempermudah admin/karyawan dalam membuat laporan data pasien, data dokter, data poliklinik, data obat, dan rekam medis.
3. Diharapkan bahasa pemrograman PHP dapat diaplikasikan untuk sistem informasi klinik berbasis jaringan komputer pada Klinik Mitra Sandona.
4. Diharapkan database MySQL dapat digunakan dalam merancang sistem informasi klinik berbasis jaringan komputer pada Klinik Mitra Sandona.

1.5 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.
2. Merancang suatu sistem baru dalam menginputkan data dan menghasilkan data dengan memanfaatkan komputer dan program aplikasi sebagai alat bantu.
3. Dengan adanya sistem informasi baru maka diharapkan admin atau pemilik klinik dapat membuat perencanaan yang tepat dalam menginputkan data dan menghasilkan data pada Klinik Mitra Sandona Jl. Dr. Sutomo No. 85 Padang - Sumatera Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Peneliti
 - a. Bagi peneliti sendiri yaitu untuk mendalami ilmu teknologi dan pengembangan aplikasi serta dapat mengembangkan sistem tersebut dari manual ke komputerisasi.
 - b. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sebuah syarat untuk menyelesaikan tugas akhir, maka penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman sebagai realisasi terhadap apa yang penulis pelajari selama perkuliahan.
2. Kampus
 - a. Memenuhi salah satu syarat kelulusan mahasiswa Sistem

Informasi UPI “YPTK” Padang.

- b. Sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang komprehensif dan tugas akhir.

3. Klinik Mitra Sandona

- a. Memudahkan admin dan pemilik klinik dalam melakukan registrasi pasien dari konvensional menjadi online.
- b. Memudahkan dokter dalam mencatat rekam medis ke dalam sistem.
- c. Memudahkan pasien dalam pengecekan kesehatan.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang organisasi Klinik Mitra Sandona. Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah Klinik Mitra Sandona, struktur organisasi serta tugas dan wewenang organisasi pada Klinik Mitra Sandona.

1.7.1 Sejarah Klinik Mitra Sandona

Klinik Mitra Sandona berdiri sejak bulan Maret Tahun 2018 yang dipimpin oleh Drs. H. Hasan Basri. Klinik Mitra Sandona berlokasi di Jl. Dr. Sutomo No. 85 Padang – Sumatera Barat. Klinik ini bekerja sama dengan BPJS sejak 1 Januari 2020.

Klinik Mitra Sandona adalah perusahaan yang bergerak pada bidang pelayanan kesehatan yang berperan sebagai klinik yang sangat berkembang untuk menolong masyarakat kalangan menengah kebawah serta membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga medis.

Saat ini telah terdapat penanggungjawab yang bertanggungjawab disetiap bidangnya, seperti 1 orang Penanggung Jawab Klinik, 1 orang Koordinator Klinik, 3 orang di Poli Umum – R. Tindakan, 1 orang di Poli Gigi, 1 orang di Poli KIA- KB, 2 orang di Administrasi, dan 2 orang Asisten Apoteker.

1.7.2 Struktur Organisasi Klinik Mitra Sandona

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka dimana adanya fungsi-fungsi, bagian-bagian, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukannya, tugas dan tanggung jawab yang ada didalam suatu organisasi.

Berikut struktur organisasi dari Klinik Mitra Sandona, dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



(Sumber : Klinik Mitra Sandona)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Klinik Mitra Sandona

1.7.3 Tugas dan wewenang

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat dijelaskan tugas dan wewenang dari masing-masing bagian :

1. Tugas Kepala Pimpinan

- a. Sebagai pimpinan yang mengontrol, mengawasi, dan mengelola

manajemen data pada Klinik Mitra Sandona.

- b. Sebagai orang yang mengambil keputusan, apabila mengalami kesulitan dalam menghadapi beberapa pilihan dan masalah.

2. Poli Umum – R. Tindakan

- a. Melaksanakan pemeriksaan pasien
- b. Memberikan terapi pengobatan
- c. Memberikan surat rujukan
- d. Melaksanakan keterangan sehat
- e. Bertanggungjawab atas pemeliharaan alat medis dan non medis di poli umum
- f. Perencanaan, pencatatan dan pelaporan

3. Poli Gigi

- a. Memberikan pelayanan sesuai SOP serta kebutuhan medis pasien
- b. Mendiagnosis dan mengobati luka, penyakit, dan kelainan gigi pasien
- c. Memberikan kesan dan menyampaikan keterangan atau pendapat kepada pasien yang dapat di pertanggungjawabkan
- d. Merujuk pasien ke dokter gigi spesialis, apabila tidak mampu melakukan suatu pengobatan atau pemeriksaan dengan kasus khusus
- e. Melindungi pasien dari kerugian

4. Poli KIA - KB

- a. Mendaftarkan pasien
- b. Menyuruh pasien untuk menunggu

- c. Petugas memanggil nama dan nomor antrian pasien
 - d. Pelayanan Poli KIA meliputi KB, imunisasi, MTBM
 - e. Pembayaran dilakukan di Poli KIA
 - f. Pasien menunggu ke Ruang Obat untuk menebus resep
 - g. Pasien diperbolehkan pulang
5. Administrasi
- a. Mengurus surat menyurat dan telepon
 - b. Memonitor dana yang digunakan dan merekap semua laporan dengan jelas
 - c. Memantau catatan medis dan suplai keperluan klinik
 - d. Menata rekam medis pasien dan memastikannya terupdate sesuai keadaan pasien
 - e. Melakukan pencatatan, pengarsipan, pengumpulan data atau dokumen
 - f. Membuat laporan terkait administrasi
 - g. Menyusun jadwal kerja bagi seluruh staff dan memonitor kehadiran
 - h. Berkoordinasi atau berkomunikasi dengan dokter, perawat, staff, dan pasien seputar masalah klinik
6. Asisten Apoteker
- a. Memberikan pelayanan resep obat yang sesuai dengan standar profesinya
 - b. Memberikan informasi terkait dengan penggunaan dan pemakaian obat kepada pasien

- c. Memberikan informasi tentang cara penggunaan obat yang tepat, aman kepada pasien
- d. Menghormati setiap hak pasien dan menjaga kerahasiaan yang dimiliki pasien
- e. Membuat, mengelola, meracik, dan menjaga bentuk, mencampur, menyimpan dan menyerahkan bahan obat
- f. Melakukan pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan penyerahan ketersediaan farmasi

7. Bidan Jejaring

- a. Bertanggungjawab dengan hubungan kerjasama dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama seperti Puskesmas dll
- b. Memberikan pelayanan kesehatan kepada Ibu Hamil, Bayi/Balita/Anak-anak
- c. Memberikan pelayanan kesehatan Reproduksi Wanita
- d. Memberikan pelayanan Keluarga Berencana (KB)